

KERANGKA ACUAN KERJA/ TERM OF REFERENCE

KELUARAN (OUTPUT) TA 2022

Kementerian/ Lembaga	:	KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
Unit Eselon I/ Satker	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri/ Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda
Program	:	Dukungan Manajemen
Sasaran Program	:	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik
Indikator Kinerja Program	:	1. Peningkatan nilai RB area penguatan pengawasan 2. Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian
Kegiatan	:	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri
Sasaran Kegiatan	:	Memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Satker yang memperoleh tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP) mencapai minimal level 3,8 2. Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A
Klasifikasi Rincian Output	:	Layanan Manajemen Kinerja Internal
Indikator KRO	:	Terselenggaranya layanan manajemen kinerja internal
Rincian Output	:	Layanan Pemantauan dan Evaluasi
Indikator RO	:	Tersedianya dokumen monitoring dan evaluasi pembangunan
Volume RO	:	5
Satuan RO	:	Dokumen

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Tugas pokok Baristand Industri Samarinda yang terdapat pada SK Menteri Perindustrian No. 49/M-IND/PER/6/2006 adalah melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi di bidang industri. Adapun untuk melaksanakan tugas pokok tersebut diperlukan dukungan manajemen yang tersistem dengan baik mulai dari *planning* (perencanaan), *organizing* (pengorganisasian), *actuating* (pelaksanaan kerja), dan *controlling* (pengontrolan) yaitu sesuai dengan prinsip POAC.

2. Gambaran Umum Singkat

Manajemen suatu organisasi seyogyanya didukung oleh hubungan kerja yang sistematis, perencanaan strategi kerja yang matang, dan evaluasi penyelenggaraan organisasi yang teratur dilakukan. Pemahaman mengenai pengembangan kelembagaan

adalah seperangkat metoda, strategi, dan cara untuk memulihkan, memperbaiki dan meningkatkan sinkronisasi hubungan kerja dalam kelembagaan sehingga meningkatkan capaian prestasi. Dengan terkelolanya manajerial satuan kerja, diharapkan hasil yang dapat diperoleh adalah mekanisme kegiatan yang teratur dan saling mendukung (terkoordinasi) yang pada akhirnya memberikan situasi dan kondisi yang kondusif dalam pemberian pelayanan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat.

Untuk mencapai target keluaran Rincian Output ini, Baristand Industri Samarinda memiliki satu komponen kegiatan dan satu sub komponen kegiatan, yaitu

a. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi

- **Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai**

Seluruh kegiatan pada tahun berjalan perlu dimonitor untuk memastikan bahwa realisasi pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dengan perencanaan dan untuk memberi kepastian bahwa target keluaran kegiatan dapat dicapai maksimal pada akhir tahun anggaran berjalan.

B. Penerima Manfaat

Industri, internal Balai, dan masyarakat umum.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

Swakelola

2. Tahapan Pelaksanaan dan Waktu Pelaksanaan

Tabel 1. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

Komponen Kegiatan	Bulan											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
a. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi												
• Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Balai												

D. Waktu Pencapaian Keluaran

Seluruh kegiatan dalam Rincian Output Layanan Pemantauan dan Evaluasi akan dilaksanakan mulai bulan Januari hingga Desember 2022.

E. Biaya yang Diperlukan

Perkiraan total biaya untuk pelaksanaan Layanan Pemantauan dan Evaluasi sebesar **Rp 43.000.000,- (Empat Puluh Tiga Juta Rupiah)**. Rincian biaya tersebut dapat dilihat pada lampiran Rencana Anggaran Biaya (RAB).

Samarinda, Oktober 2021



Plt. Kepala
Balai Riset dan Industri Samarinda


H. Budi Listiyanto
NIP. 196508181993031002